

**PERLINDUNGAN KORBAN TERHADAP TINDAK PIDANA PENIPUAN  
PENANAMAN DANA ILEGAL SECARA BERLANJUT DI MEDIA  
SOSIAL STUDI KASUS KOTA BATAM.**

Oleh:  
Alfonco Van Richo Marbun  
NIM. 180574201087

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami, dan juga membantu memberikan perlindungan hukum dan penegakan hukum terhadap korban tindak pidana penipuan berlanjut dalam media sosial studi kasus di Kota Batam. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yakni bertujuan untuk mengetahui upaya perlindungan hukum untuk meminimalisir korban kejahatan tindak pidana penipuan berlanjut dalam media sosial serta mengetahui kendala dalam memberikan perlindungan hukum terhadap korban kejahatan tindak pidana penipuan berlanjut dalam media sosial dengan mencari tau permasalahan pertimbangan hukum dalam penerapan unsur perbuatan berlanjut (*voortgezette handeling*). Perlindungan Hukum dan Penegakan Hukum harus maksimal dan beriringan diberikan kepada korban penipuan berlanjut dalam media sosial. Metode penelitian hukum yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian Hukum Normatif-Empiris merupakan penggabungan antara pendekatan hukum normatif serta penambahan dari unsur empiris yang bersifat kualitatif, metode penelitian ini bertujuan untuk bisa memastikan jika penerapan hukum pada peristiwa hukum *in concreto* atau proses penjatuhan pidana atau proses pemidanaan, sesuai atau tidak sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku atau apakah ketentuan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Hak atas rasa aman dan terlindungi masyarakat tersebut, tertuang dalam UUD 1945 Pasal 28G ayat yang menerangkan: “Setiap orang berhak atas perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat, dan harta benda yang di bawah kekuasaannya, serta berhak atas rasa aman dan perlindungan dari ancaman ketakutan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang merupakan hak asasi”.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Penipuan Berlanjut, Penanaman Dana, Media Sosial.

***PROTECTION OF VICTIMS AGAINST THE CRIMINAL OFFENSE OF  
ILLEGAL FUND PLANTING FRAUD CONTINUES ON SOCIAL MEDIA  
BATAM CITY CASE STUDY.***

By:

*Alfonco Van Richo Marbun*

*NIM. 180574201087*

***ABSTRACT***

*This study aims to understand, and also help provide legal and enforcement protection against victims of criminal fraud continuing in social media case studies in Batam City. As for the problems in this study, the aim of this study is to find out the legal protection efforts to minimize the victims of continued fraud crimes in social media and to know the obstacles in providing legal protection to victims of continuing fraud crimes in social media by finding out the problems of legal considerations in the application of the elements of continuing acts (voortgezette handeling). The protection of Law and Law Enforcement should be maximized and hand in hand given to victims of continued fraud in social media. The legal research method used in this research is a research method of normative-Empirical Law which is a combination of the shorthand of normative law and the addition of empirical elements of a qualitative nature. This research method aims to be able to ascertain whether the application of the law to legal events in concreto or criminal abdication proceedings or judicial proceedings, corresponds or does not comply with the applicable regulatory provisions or whether the provisions have been implemented as they should. The right to a sense of security and protection of society is enshrined in Article 28G of the 1945 Constitution, which states: "Everyone has the right to the protection of his personal, family, honor, dignity, and property under his authority, as well as the right to a sense of security and protection from the threat of fear to do or not to do something that constitutes a human right".*

*Keywords: Legal Protection, Fraud Continues, Fund Planting, Social Media.*